

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Setelah melihat penjelasan diatas, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang melalui proses analisis berupa pengumpulan atau penafsiran data, dengan memperbanyak proses komunikasi interaksi mendalam antara peneliti dan tineliti.¹ Perbedaan yang sangat signifikan antara kuantitatif dan kualitatif adalah jumlah respondennya.

Kalau kuantitatif minimal 30 orang, sedangkan kualitatif bisa dilakukan dengan 2 sampel. Model penelitian kualitatif ini mempunyai tujuan untuk mendekatkan uraian mendalam tentang tingkah laku, tulisan, ucapan, dan juga fungsi organisasi, gerakan sosial atau hubungan timbal balik, yang dapat diamatidari seorang individu, kelompok atau organisasi dalam setting tertentu dipelajari dari perspektifilmu agama yang komprehensif.

Peneliti akan memilih beberapa sampel yang dapat mewakili semua bidang data yang dibutuhkan untuk selanjutnya dimintai informasi terkait apa yang dibutuhkan oleh peneliti. Dengan memperbanyak interaksi komunikasi dan juga observasi langsung ke lapangan, serta didukung dengan kajian-kajian dalil yang dibutuhkan dari masing-masing pegangan agama. Selanjutnya data-data yang ada akan dikumpulkan lalu diproses sesuai urutan pengolahan data.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian lapangan menjadi hal yang sangat

¹ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*, (jakarta:PT Indeks, 2012), hlm. 7

penting. Peran peneliti mencakup menentukan fokus penelitian, pemilihan informan sebagai sumber data, pengumpulan data, menganalisis data, menginterpretasikan data dan merumuskan kesimpulan dari hasil penelitian. Kehadiran peneliti tidak bisa diwakilkan oleh siapapun. Peneliti memainkan peran ganda sebagai peneliti dan menghimpun data dalam konteks penelitian yang melibatkan wawancara, pengumpulan dokumentasi, serta observasi terkait interaksi antara umat kristen dan Islam yang terjadi di Desa Wonoasri Kecamatan Grogol.

Dalam penelitian ini, peneliti sendiri yang akan langsung terjun ke lokasi, kehadiran peneliti mutlak diperlukan. Karena peneliti bisa berhubungan langsung dengan responden atau subjek lain. Oleh karena itu, peneliti di lapangan ikut serta dalam pengumpulan data dalam rangka penelitian.²

C. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian yakni lokasi yang akan digunakan peneliti untuk memfokuskan penelitiannya. Dalam penelitian ini, seperti yang tertera pada judul diatas, peneliti akan memfokuskan penelitian pada Desa Wonoasri Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri. Peneliti mengambil lokasi di desa Wonoasri karena di desa tersebut latar belakang sejarah keagamaannya yang heterogen dan hal menarik tentang kehidupan sosialnya, selain itu di desa tersebut tidak pernah ada konflik agama, sehingga memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara mendalam, dan memudahkan untuk mendapatkan data dan informasi.

² Lexy J. Moloeng, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*" (jakarta: Rineka Cipta, (1998), hlm 20-21

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek tempat data diperoleh. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud sumber data adalah dari mana peneliti akan mendapatkan dan menggali informasi data yang diperlukan dalam penelitian.

Lofland menyatakan bahwa sumber data penelitian adalah kualitatif kata-kata dan tindakan, selebihnya tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³ Data adalah sekumpulan informasi yang dihasilkan dari pengamatan, biasanya berupa angka, lambang maupun karakter. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah subjek atau entitas dari mana informasi dapat dihimpun.⁴ Data penelitian ini adalah segala informasi yang diterima dari informan, yang meliputi tuturan, tulisan dan tingkah laku yang diamati.

Data sendiri mengacu pada realitas yang ada dan digunakan sebagai bahan dasar untuk merumuskan pendapat, keterangan yang akurat serta bahan yang digunakan dalam proses penalaran dan penyelidikan. Jadi dapat dipahami bahwa sumber data adalah subjek di mana data yang dibutuhkan berada. Sumber data ini berupa benda, gerak manusia, tempat dan lain sebagainya.

Sumber data dalam penelitian ini terbagi terbagi menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pengamatan langsung terhadap objek. Untuk melengkapi data, maka melakukan

³ Nuryati, Umi Atun Sholikah, Amin Lestari Minsih, "Nilai Kearifan Lokal Pembelajaran Tematik Interaksi Sosial di Sekolah Dasar Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru", *Porsiding Seminar Nasional Ilmu Sosial, Sains dan Teknologi*, Vol. 1 No. 1, (2022), hlm 82-90.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praki*. Jakarta: Rineka Cipta, (2010), hlm 114.

wawancara secara langsung dan mendalam dengan berpedoman pada daftar-daftar pertanyaan yang telah peneliti siapkan sebagai alat untuk mengumpulkan data. Informasi yang diperoleh dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau dengan mengumpulkan data langsung dari subjek penelitian adalah sumber data yang esensial dalam penelitian.⁵

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari hasil-hasil penelitian yang relevan dan data yang tidak secara langsung didapatkan dari responden, tetapi didapat dengan menggunakan dokumen yang erat hubungannya dengan pembahasan yang ada.⁶ Informasi yang diperoleh dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau dengan mengumpulkan data langsung dari subjek penelitian ini adalah sumber data yang esensial dalam penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen seperti buku, jurnal, dan profil desa Wonoasri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut adalah penjelasan terkait pemilihan teknik pengumpulan data:

1. Observasi

Observasi adalah tindakan mengamati terhadap suatu penelitian dengan menggunakan seluruh indera manusia, termasuk penglihatan, pendengaran, penciuman, dan perasaan, baik secara langsung maupun

⁵ Munawaroh, "Panduan Memahami Metodologi Penelitian, Malang: Intimedia, (2013), hlm 73

⁶ Rukajat, *pendekatan kualitatif: quantitative research approach*. Deepublish, (2018), hlm 63

tidak langsung. Observasi secara langsung adalah terjun ke lapangan dengan menggunakan seluruh pancaindera. Observasi secara tidak langsung adalah pengamatan yang dibantu oleh data visual/ audiovisual.⁷

Adler mengatakan bahwa observasi merupakan elemen dasar yang sangat penting dalam semua teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, terutama dalam konteks ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia. Sementara itu, Morris mengartikan observasi sebagai tindakan mencatat gejala menggunakan alat bantu dan merekamnya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lainnya. Dia menjelaskan lebih lanjut bahwa observasi melibatkan seluruh pesan dan informasi yang diperoleh dari lingkungan sosial sekitar dengan menggunakan pancaindera manusia.⁸

Sugiyono berpendapat bahwa teknik pengumpulan data melalui proses observasi merupakan pilihan yang tepat untuk penelitian yang berfokus pada perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan ketika jumlah responden yang diamati tidak terlalu besar.⁹

Tujuan observasi ini yaitu mampu mendapatkan suatu gambaran fenomena tentang kehidupan yang sulit untuk diketahui dengan menggunakan *participant observation*. Dalam observasi ini peneliti ikut serta untuk menyatu dengan beberapa masyarakat di Desa Wonoasri Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.

⁷ Djama'an Satori Komariah, *metodologi penelitian kualitatif Bandung*: Alfabeta, (2011), hlm 105

⁸ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif IlmuIlmu social), *At-Taqqaddum*, Vol. 8 No. 1, (2017), hlm 21.

⁹ Zainal Abidin, Sugeng Purbawanto, "Pemahaman Siswa Terhadap Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Livewire Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Kelas X Jurusan Audio Video di SMK Negeri 4 Semarang", *Edu ElektriKa Journal* , Vol. 4 No. 1, (2015), hlm 38-49.

2. Wawancara

Wawancara adalah bertemunya dua orang atau lebih untuk berbagi informasi dan pikiran melalui tanya jawab. Sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu.¹⁰ Metode wawancara merupakan salah satu teknik yang bisa diterapkan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Wawancara adalah pendekatan pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung secara tatap muka antara pewawancara dengan informan atau sumber data, di mana pertanyaan jawaban berlangsung dalam dialog.

Tujuan wawancara ini adalah untuk mengetahui pandangan umat muslim yang minoritas terhadap kristen yang mayoritas di Desa Wonoasri Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri. Teknik wawancara yang dilakukan dengan cara *independent interview* yaitu berinteraksi secara langsung antara peneliti dan sumber data. Dalam melakukan wawancara, peneliti harus memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada informan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data menggunakan cara membaca dan mengutip dokumen-dokumen yang dipandang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti.¹¹ Sugiono menjelaskan bahwa dokumen dapat berupa teks tertulis, gambar, atau karya monumental individu. Di sisi lain Arikunto menggambarkan dokumentasi sebagai upaya mencari data tentang elemen-elemen atau variabel tertentu melalui berbagai

¹⁰ Beni Ahmad Saebani, *metode penelitian*, (bandung: pustaka setia, 2008) hlm 190-191

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm 206

jenis catatan, transkrip, buku, surat kabar, jurnal, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan berbagai sumber serupa. Jadi teknik pengumpulan data melalui dokumentasi adalah proses menghimpun informasi terkait dengan fokus penelitian dan dapat berupa tulisan, gambar atau karya yang berasal dari individu yang memiliki relevansi untuk penelitian tersebut.

Inti dari metode penelitian ini adalah menangkap sejarah permasalahan dalam penelitian. Selama observasi, peneliti mendokumentasikan beberapa informasi, seperti foto dengan mewawancrai sumber yang terkait dengan subjek. Alat tulis untuk mencatat pada saat dokumentasi, telepon genggam untuk mengambil gambar. Serta beberapa buku dan jurnal yang menunjang peneliti dalam melakukan penelitian kualitatif ini.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data hasil penelitian dikumpulkan, selanjutnya data akan diolah. Pengolahan data setelah proses mengumpulkan data dari berbagai sumber dinamakan analisis data. Peneliti akan memulai proses olah data dengan mencermati seluruh data yang berhasil dikumpulkan dari sumber manapun, baik dari hasil wawancara, observasi atau data lainnya. Miles dan Huberman mengatakan bahwasannya tahap analisis data dilaksanakan mulai dengan tahapan pengumpulan data, kemudian reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Berikut penjelasannya:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah melakukan proses pemisahan per-bab dari mulai hal-hal pokok sampai hal-hal tambahan dari data wawancara, observasi dan

lainnya. Setelah dipisahkan menjadi per bab, maka disaring lagi agar lebih fokus pada inti permasalahan yang diangkat. Hal ini memudahkan peneliti untuk mengolah data pada tahap selanjutnya agar tidak terlalu melebar penjelasannya. Penelitian ini memfokuskan pada pandangan minoritas Muslim pada mayoritas Kristen dalam menjaga kerukunan antarumat beragama di Desa Wonoasri Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah proses mengatur data menjadi satu kesatuan yang terstruktur dan teratur untuk merumuskan kesimpulan dan mengambil langkah-langkah tindakan yang diperlukan. Penyajian data digunakan untuk meningkatkan pemahaman dan memberikan dasar referensi dalam mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis data.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah hasil akhir dari sebuah penelitian yang mampu menjawab pertanyaan atau fokus penelitian berdasarkan analisis data. Hasil temuan dapat berbentuk deskripsi atau gambaran tentang suatu objek yang sebelumnya kurang jelas atau belum pasti, sehingga penelitian ini mengklarifikasikannya.¹² Untuk mendapatkan kesimpulan, peneliti menggunakan metode penelitian flowchart, diantaranya:

- a. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung interaksi yang terjadi di Desa Wonoasri Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri untuk mengetahui lebih jelas fenomena yang terjadi.

¹² Sugiyono, *metode penelitian kualitatif*, kualitatif, dan R&D, hlm 249-253

- b. Peneliti mencari literatur dari buku, jurnal, serta penelitian terdahulu yang berkaitan dengan interaksi sosial di masyarakat.
- c. Peneliti melakukan proses pengumpulan data dari sumber data primer dan sekunder. Data primer didapatkan dari pengamatan langsung di lapangan dan wawancara dengan umat islam dan umat kristen. Sedangkan data sekunder didapatkan dari dokumen-dokumen yang sudah ada seperti buku, jurnal, profil desa, dan lain-lain.
- d. Peneliti melakukan pengelolaan data dengan cara reduksi data yang dipecah kemudian dikelompokkan atau dikategorikan sehingga data yang didapatkan mampu memberikan makna untuk menjawab masalah.
- e. Peneliti menyusun dan menyajikan data secara sistematis sehingga mudah dipahami.
- f. Peneliti membuat kesimpulan berdasarkan batas-batas penelitian sesuai dengan data yang sudah diolah dan disusun.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Di dalam penelitian kualitatif harus ada yang namanya pengecekan keabsahan data. Data yang diperoleh pada penelitian kualitatif harus bisa diertanggung jawabkan. Dengan mencermati kredibilitas data hasil data hasil penelitian dengan cermat, pemeriksaan keabsahan akan dilakukan. Uji keabsahan ini dapat dilakukan dengan dilakukan dengan beberapa cara seperti:

1. Perpanjangan pengamatan

Peneliti perlu memperpanjang periode penelitian di lapangan sehingga dapat mencapai kejenuhan dalam pengumpulan data. Dalam proses ini peneliti kembali ke lokasi penelitian, berinteraksi dengan sumber data

melalui wawancara yang memiliki tujuan untuk membangun hubungan lebih dekat, meningkatkan keterbukaan, serta membangun kepercayaan. Tindakan ini bertujuan agar informan tidak menahan atau menyembunyikan informasi yang relevan.

2. Peningkatan penekunan

Meningkatkan ketekunan berarti meningkatkan pengawasan dengan lebih teliti, cermat dan berkelanjutan. Ini bertujuan agar informasi yang diterima menjadi lebih rinci dan jalannya peristiwa dapat terdokumentasikan secara menyeluruh dan terstruktur.¹³ Dengan begitu peneliti dapat mengecek kembali apakah data yang sudah didapatkan sesuai dengan keadaan atau tidak.

3. Triangulasi

Dalam rangka memastikan keakuratan dan kesesuaian data dengan realitas sebenarnya, dapat menggunakan suatu metode yang dikenal dengan istilah triangulasi. Triangulasi adalah metode untuk memverifikasi keabsahan data dengan menggunakan elemen eksternal yang berbeda dari data sebagai alat untuk memeriksa atau membandingkan data tersebut.¹⁴ Pendekatan triangulasi digunakan untuk memverifikasi dan menguji kevalidan data yang dikumpulkan, baik melalui wawancara maupun pengamatan langsung dengan realitas yang ada.

¹³ Zulmiyetri, Nurhastuti, dkk, *penulisan karya ilmiah*, Jakarta: Kencana (2019), hlm 165.

¹⁴ Octaviani, Rika, dan Elma Sutriani, "analisis pengecekan keabsahan data" (2019) hlm 135